MAKALAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

BAGAIMANA ISLAM MEMBANGUN PERSATUAN DALAM KEBERAGAMAN



**DISUSUN OLEH:**

1. REIGA HADI ANUGRAHA    (C11.2020.02223)
2. ILDO ERYANSHA                   (C11.2020.02243)

**Program Studi Sastra Inggris**

**Faculty of Humanities**

**Universitas Dian Nuswantoro**

**2021**

**DAFTAR ISI :**

[BAB I 2](#_Toc67087633)

[PENDAHULUAN 2](#_Toc67087634)

[**1. Latar Belakang** 2](#_Toc67087635)

[**2. Rumusan Masalah** 2](#_Toc67087636)

[**3. Tujuan** 2](#_Toc67087637)

[BAB II 3](#_Toc67087638)

[PEMBAHASAN 3](#_Toc67087639)

[**A. Pengertian Islam membangun persatuan dalam keberagaman** 3](#_Toc67087640)

[**B. Konsep islam dalam membangun persatuan dalam keberagaman.** 3](#_Toc67087641)

[**C. manfaat dari persatuan daam keberagaman** 5](#_Toc67087642)

[Kesimpulan : 6](#_Toc67087643)

[DAFTAR PUSTAKA: 7](#_Toc67087644)

# BAB I

# PENDAHULUAN

## **1. Latar Belakang**

Islam adalah agama Allah yang di wahyukan kepada Rasul-rasulnya untuk diajarkan kepada manusia. Dibawa secara berantai atau estafet dari satu generasi ke generasi selanjutnyadan dari satu angkatan ke angkatan berikutnya. Islam adalah nikmat, hidayat, dan petunjuk bagi manusia.

Realita historis dan sosiologis menunjukkan bahwa umat islam terdiri dari beragam mazhab, beragam pemahaman, dan beragam praktik keagamaan. Keragaman ini semakin berwarna-warni ketika Islam dibawa masuk keranah kehidupan masyarakat yang luas: politik, ekonomi, dan sosial-budaya. Fakta keberagaman ini sudah berlangsung lebih dari beberapa abad. Dinegeri kita hal itu tidak mungkin dapat dihindari. Ikhtiar yang perlu kita lakukan adalah membangun persatuan dalam keragaman. Ungkapan satu Islam multimazhab (dan ungkapan lain yang serupa, seperti satu islam multi partai) didengungkan oleh banyak ulama dan cendikiawan muslim.

Islam sebagai realitas religio-kultural berada pada dua korpus besar: Islam sebagai kuorpus wahyu, dan Islam sebagai historis. Islam pada korpus pertama adalah Islam ideal yang berada dalam kerangka wahyu, bersifat normative atau hight tradition, sebagaimana dikandung dan ditunjukkan oleh teks-teks Al-Qur’an; sedangkan Islam historis adalah Islam yang berada pada kerangka local tradition sebagaimana yang dibaca, dimengerti, dipahami, dan diperaktikkan oleh umatnya dalam konteks waktu dan ruang yang berbedabeda.

## **2. Rumusan Masalah**

* Islam membangun persatuan dalam keberagaman
* Mengidentifikasi konsep persatuan dalam keberagaman
* Mengidentifikasi manfaat dari persatuan dalam keberagaman

## **3. Tujuan**

* Mengetahui bagaimana islam membangun persatuan dalam keberagaman
* Mengetahui konsep persatuan dalam keberagaman
* Mengetahui manfaat dari persatuan dalam keberagaman

# BAB II

# PEMBAHASAN

### **A. Pengertian Islam membangun persatuan dalam keberagaman**

Bangsa Indonesia memiliki sangat banyak keberagaman,tidak hanya keberagaman pada adat istiadat,atau budaya akan tetapi meliputi juga seni, Bahasa, dan ras. Indonesia juga memiliki keberagaman agama. Walaupun agama di Indonesia beragam seperti Kristen, khonghucu, hindu ,budha, khatolik , namun masyarakat Indonesia mayoritas memeluk agama islam sebagai agama kepercayaan mereka. Setiap agama tentunya memiliki hukum atau aturan masing-masing dalam menjalankan kewajiban mereka dalam beribadah.namun alasan perbedaan tersebut bukanlah alasan untuk terjadinya perpecahan dalam masyarakat.

Sebagai saudara sebangsa setanah air,setiap warga memiliki kewajiban untuk menjaga kedamaian dan kerukunan antara setiap inividu. Banyak ayat Al-Quran yang menerangkan realitas sunnatullah tersebut. Diantara ayat Al-Quran yang artinya :

“Dan jikalau Tuhanmu menghendaki, tentulah beriman semua orang yang di muka bumi seluruhnya. Maka apakah kamu (hendak) memaksa manusia supaya mereka menjadi orang-orang yang beriman semuanya ?” (QS. Yunus/10:99).

Dan ayat Al-Qur’an yang artinya:

“Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu” (QS. al Hujurat/49: 13).

Dan yang terakhir ada ayat Al-Qur’an yang memerintahkan manusia untuk berbuat baik dan adil kepada manusia lainnya atau kepada sesamanya, Allah SWT. menegaskan dalam QS.Al Maidah ,ayat 5-8. Yang artinya:

“Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Maidah/5: 8).

### **B. Konsep islam dalam membangun persatuan dalam keberagaman.**

Melihat dari keberagaman Mazhab dan keyakinan beragama, Sebagian alim ulama dan para cendikiawan islam menggagas Ukhuwah islamiah atau bisa disebut juga dengan persaudaraan muslim , yaitu:

* Ukhuwah islamiah terbatas dalam rumpun Islam **Suni.**
* Ukhuwah islamiah luas hingga mencakup Islam **Syiah.**
* Ukhuwah islamiah yang lebih luas lagi sehingga mencakup **Ahmadiyah** dan islam **Liberal.**

a. Awal lahirnya keyakinan atau mazhab dalam islam

Awal lahirnya keyakinan atau mazhab dalam islam,yaitu Ketika Nabi Muhammad SAW. Wafat, yakni Ketika para sahabat Nabi akan menetapkan siapa tokoh yang paling tepat untuk menggantikan Nabi Muhammad dalam memimpin umat.Baik sahabat dari kaum Ansar maupun Muhajjirin, masing-masing merasa layak untuk menggantikan posisi Nabi Muhammad dalam memimpin umat. Kaum Muhajjirin beranggapan bahwa merekalah yang pertama kali awal mendukung Kenabian dan paling dekat kekeluargaannya adengan Nabi Muhammad.sedangkan kaum Ansar pun beranggapan bahwa islam bisa menjadi besar berkat perlindungan atau dukungan dari mereka.dan pada ahirnya Umar Bin Khatab r.a. menetapkan Abu Bakar As Sidiq r.a(tokoh muhajjirin) sebagai khalifah yang akan menggantikan posisi Nabi Muhammad SAW. Dalam memimpin umat,dan para kaum Ansar pun menyetujui dengan keputusan tersebut.

Pada saat itu terdapat dua mazhab dalam islam yaitu, Mazhab sahabat (yang dipelopori oleh kaum muhajjirin dan ansar) dan mazhab keluarga nabi (yang dipelopori oleh Ali bin Abi Thalib k.w., Siti Fathimah Az-Zahra – putri Nabi Muhammad saw.-, dan tokoh-tokoh Bani Hasyim – kerabat-kerabat Nabi Muhammad saw. ). Kedua mazhab tersebut merupakan awal dari munculnya Mazhab Suni dan Mazhab Syiah. Kedua mazhab tersebut berpegang teguh pada Al-Qur’an dan Nabi yang sama.

b. Pentingnya mengenal mazhab

sangat penting bagi umat islam untuk mengetahui betapa pentingnya mazhab dalam islam. Ada beberapa alasan untuk kita mengenal apa itu mazhab ,diantaranya:

* Terdapat banyak keberagaman dalam mazhab dalam islam merupakan kenyataan yang harus dipandang sebagai kekayaan budaya islam.
* adanya beragam mazhab memungkinkan kita dalam memiliki banyak pilihan untuk mengatasi segala permasalahan dalam kehidupan modern.
* di era modern yang ditandai dengan revolusi informatika , arus informasi begitu mudah diakses, termasuk informasi tentang Islam.

Dalam QS. AzZumar/39: 18 dinyatakan :

“Yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka Itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal.”

Jadi, ciri ulil albāb adalah mendengarkan segala perkataan, termasuk mempelajari segala mazhab;,kemudian mampu memilih mazhab yang paling baik.

Ada beberapa ayat Al-Qur’an yang menjelaskan tentang membangun persatuan dalam keberagaman, diantaranya berbunyi ,sebagai berikut:

*'Wa'tasimu bihablillahi jami'an wa la tafarraqu',* berpegang teguhlah di jalan Allah, di tali Allah, dan janganlah bercerai-berai. (QS. Ali Imran: 103)

Persatuan tidak mungkin dibangun di atas keseragaman, karena umat telah ditakdirkan beragam dan berbeda. *'Inna khalaqnakum min dzakarin wauntsa waja'alnakum syu'uban waqabaila lita'arafu inna akramakum 'indallahi atqakum'.* Kita telah diciptakan bersuku-suku, berbangsa-bangsa, dan yang paling mulia di antara kita adalah yang paling bertakwa. (QS. Al Hujurat: 13)

c. Mazhab Fikih di Indonesia

Secara umum di Indonesia terdapat dua mazhab besar, yaitu mazhab yang berpegang pada empat mazhab (Syafi’i, Maliki, Hanafi, dan Hanbali) dan mazhab yang langsung berpegang pada Al-Qur’an dan As-Sunnah. Masyarakat Nahdatul Ulama (NU) dan kaum ahlus sunnah wal jama’ah (aswaja) lainnya berpegang pada empat mazhab, sedangkan masyarakat Muhammadiyah dan persatuan Islam (Persis) berpegang pada Al-Qur’an dan As-Sunnah.

Hadhratusysyaikh Hasyim Asy’ari (pendiri NU) dalam risalah “Ahlus Sunnah wal Jama’ah” pada bagian Dasar-Dasar Jam’iyah NU menegaskan perlunya memegangi empat mazhab karena beberapa alasan berikut. Pertama, umat ini sepakat untuk mengikuti ulama’ salaf dalam memahami ajaran Islam. Kedua, Rasulullah SAW bersabda “Ikutilah golongan terbesar”. Mengikuti empat mazhab berarti mengikuti golongan terbesar dan keluar darinya berarti keluar dari golongan terbesar.

Berbeda dengan Muhammadiyah yang sejak awal berdirinya menolak bermazhab (dengan empat mazhab) karena kekhawatiran K.H. Ahmad Dahlan (pendiri Muhammadiyah) tentang ketidakmurnian ajaran Islam akibat tidak dijadikannya “Al-Qur’an dan As-Sunnah” sebagai satu-satunya rujukan oleh sebagian besar umat Islam di Indonesia.

### **C. manfaat dari persatuan daam keberagaman**

Manfaat dari timbulnya persatuan daam keberagaman yaitu,timbulnya keadilan sosial dalam kehidupan bermasyarakat, kedamaian, semakin tingginya rasa Toleransi antar umat manusia, Berkurangnya potensi percecahan antar masyarakat,dan lain sebagainya. Tidak ada lagi penggolongan masyarakat berdasarkan tingkatan kekayaan atau kedudukan dalam masyarakat. Banyak hal yang bisa kita banggakan dari keberagaman yang ada di sekitar kita.

Dalam Al-Qur’an menjelaskan tentang kehidupan manusia dengan sangat jelas, sebagai mana dijelaskan dalam Q.S An-Nisa’ ayat 13 – 14, yang artinya :

*“.(Hukum-hukum tersebut) itu adalah*

*ketentuan-ketentuan dari Allah. barangsiapa taat kepada*

*Allah dan Rasul-Nya, niscaya Allah memasukkannya*

*kedalam syurga yang mengalir di dalamnya sungai*

*sungai, sedang mereka kekal di dalamnya; dan Itulah*

*kemenangan yang besar .Dan barangsiapa yang*

*mendurhakai Allah dan rasul-Nya dan melanggar*

*ketentuan-ketentuan-Nya, niscaya Allah memasukkannya*

*ke dalam api neraka sedang ia kekal di dalamnya; dan*

*baginya siksa yang menghinakan.”*

# Kesimpulan :

Membangun persatuan di tengah keberagaman dalam islam memerlukan tindakan yang nyata. seorang muslim dilarang memaksa orang lain untuk meninggalkan agamanya dan masuk Islam dengan terpaksa Maka sudah seharusnya kita mampu menyikapi perbedaan dari sudut pandang yang berbeda, Ajaran islam telah mengajarkan umatnya untuk hidup dalam toleransi. Untuk menjaga persatuan ini maka kita sebagai umat harus menjaga silaturrahmi antar manusia dan juga menjunjung tinggi toleransi.

Allah SWT telah menyebutkan dalam Al-Quran untuk hidup dengan damai sekalipun berada di antara perbedaan. Jalinan silaturrahmi dengan mengedepankan toleransi tidak hanya saat berhubungan dengan antar umat beragama saja, namun bagaimana sesama muslim mampu hidup damai, rukun, saling menghormati antar golongan keislaman berbeda mahdzab.

saling menghargai keberagaman adalah kunci akan terjadi keharmonisan dalam hubungan masyarakat, sehingga kedamaian akan terus berjalan dan perpecahan tidak akan terjadi.

# DAFTAR PUSTAKA:

<https://prezi.com/kfj7mjtwrfbd/bagaimana-islam-membangun-persatuan-dalam-keberagaman/?frame=cfaf545976a694df275d08b664fb5425c1edd677>

<file:///C:/Users/acer/Downloads/3171-File%20Utama%20Naskah-7240-1-10-20191220.pdf>

<https://journal.unsika.ac.id/index.php/pendidikan/article/view/3171/1999>

<https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/10059/mod_resource/content/4/Bagaimana%20Islam%20Membangun%20Persatuan%20dalam%20Keberagaman%3F.pdf>

<https://news.detik.com/berita/d-4067747/pentingnya-menjaga-persatuan-dan-kesatuan>

<http://journal.um.ac.id/index.php/jppk/article/download/5437/2037>

<http://eprints.walisongo.ac.id/3466/2/101111057_Bab1.pdf>

<https://www.merdeka.com/jateng/mahzab-adalah-pendapat-imam-tentang-hukum-agama-ketahui-setiap-jenisnya-kln.html?page=3>

<https://media.neliti.com/media/publications/292400-madzhab-dan-faktor-penyebab-terjadinya-p-ec32ac29.pdf>

https://www.wajibbaca.com/tf/1019/keberagaman-adalah-sunnatullah-dalam-islam